



Impelementasi Kurikkulum 2013 Di SDN 2 Gondang Tahun Pelajaran 2021/2022

Siti Nurhidayati^{a, 1, *}

^a STKIP Hamzar

¹ sitinurhidayati875@gmail.com

ABSTRAK

Article history

Received: 21 September 2025

Revised: 24 September 2025

Accepted: 24 September 2025

Keywords: Implementasi Pembelajaran, Kurikulum 2013

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kurikulum, Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat berarti dalam pendidikan, karena merupakan oprasionalisasi tujuan yang dicita-citakan, bahkan tujuan tidak akan tercapai tanpa adanya keterlibatan kurikulum pendidikan. Oleh karena itu “Kurikulum” merupakan faktor yang sangat menentukan dalam suatu lembaga pendidikan. Kurikulum 2013 yang implementasinya dilakukan secara serempak tahun 2014 pada seluruh sekolah di lingkungan pendidikan dasar menengah memosisikan guru tetap memegang peran penting terutama dalam merealisasikan pembelajaran. Kualitas pendidikan sangat tergantung pada kualitas pendidiknya. Seorang guru dituntut untuk memahami perubahan dan penyempurnaan kurikulum baru. Karena proses dan hasil pembelajaran di sekolah sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer berupa data yang dihimpun dari guru kelas I-VI, kepala sekolah dan siswa berkenaan dengan kegiatan guru dalam mengembangkan dan menerapkan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen. Tehik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.



Pendahuluan

Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa: “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serata peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Miksan Ansori, 2020).

Kelebihan dari Kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah, karena berfokus pada peserta didik yang mengembangkan kemampuannya masing-masing. Kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi, penguasaan ilmu pengetahuan, mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dan pengembangan aspek-aspek keperibadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi. Adanya bidang studi tertentu dalam pengembangannya, atau pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan (Puri Ratna Sari, 2019). Berdasarkan hal tersebut kurikulum 2013 menekankan pada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik itu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maupun hal lainnya.

Fidia Nur Latifah mengungkapkan bahwa, kurikulum 2013 belum terlaksana secara efektif dan efisien, sehingga pencapaian pemahaman pada siswa kurang mengena untuk menilai 3 (tiga) kompetensi siswa yakni kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Serta kegiatan penunjang pembelajaran hasilnya kurang karena kurangnya minat siswa membaca buku di perpustakaan dikarenakan kurangnya ketersediaan buku di perpustakaan itu sendiri, sarana dan prasarana masih kurang serta kegiatan ekstrakurikuler ada yang terlaksana dan ada yang tidak terlaksana (Fidia Nur Latifah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti mengenai implementasi kurikulum 2013 di SDN 2 Gondang, peneliti menyimpulkan bahwa masih ada beberapa guru yang belum sepenuhnya mampu mengembangkan dan menerapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan dokumen kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat dari perangkat pembelajaran seperti RPP masih banyak guru yang mengunduh atau mengambil dari internet. Akan tetapi RPP yang diunduh dari internet tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik, namun ada beberapa guru yang belum sepenuhnya melaksanakan sesuai dengan dokumen kurikulum 2013.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas dalam penelitian ini mengkaji lebih dalam lagi mengenai Kurikulum 2013 dalam penerapannya atau pengimplementasiannya di Sekolah Dasar yang begitu banyak perubahan kurikulum yang terjadi. Berdasarkan uraian pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013, untuk mendeskripsikan Implementasi kebijakan Kurikulum tersebut dengan judul “ Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 2 Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau antar fenomena yang diselidiki. Penelitian kualitatif cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan etnografi (Sugiyono, 2013).

Untuk mendapatkan hasil penelitian kualitatif yang terpercaya masih dibutuhkan beberapa persyaratan yang terpercaya beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu penelitian kualitatif, mulai dari syarat data, cara/teknik pencarian data, pengolahan data, sampai dengan analisisnya (M

Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2012). Untuk memperoleh data tentang Implementasi Kurikulum 2013, maka peneliti butuh tehnik-tehnik dalam peroses pengumpulan data. Tehnik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang benar dan jelas dari informan atau narasumber. Tehnik observasi dalam penelitian ini adalah sebagai salah satu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati dan mencatat hasil dari observasi. Dokumentasi adalah cara atau tehnik pengumpulan data melalui peninggalan-peninggalan tertulis, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori dan lain sebagainya berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, dan karya monumental dari seseorang (Albi Anggito, 2018).

Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian di SDN 2 Gondang akan dideskripsikan oleh peneliti ini yaitu sumber bukti yang akan dijadikan fokus bagi pengumpulan data implementasi kurikulum 2013. Hasil penelitian diperoleh dari pengumpulan data yang diambil dari pengimplementasian kurikulum 2013, yang berfokus penelitiannya pada bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan dan menerapkan perangkat pembelajaran RPP.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan dengan pihak-pihak yang berkaitan yaitu kepala sekolah, 7 orang guru kelas, dan 2 orang guru mata pelajaran. Ada beberapa cara yang mereka lakukan ketika mengembangkan perangkat pembelajaran yaitu: 1. Identitas RPP telah dikembangkan dan diterapkan sesuai kurikulum 2013 yaitu dengan melihat dari RPP yang dibuat telah tercantum mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu yang ditetapkan. 2. Kompetensi Inti (KI) guru tidak mengembangkan RPP pada kompetensi inti (KI), hal ini karena kompetensi inti masih umum atau sudah ditetapkan aspeknya. Akan tetapi kompetensi inti sudah diterapkan oleh guru sesuai dengan RPP kurikulum 2013. 3. Kompetensi Dasar (KD) guru telah mengembangkan dan menerapkan kompetensi dasar (KD), ini dapat dilihat dari guru mengembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta harus mengacu pada kompetensi inti yang telah ditetapkan pada kurikulum 2013. 4. Indikator guru telah mengembangkan dan menerapkan RPP pada indikator, hal ini dapat dilihat dari guru mengembangkan indikator dengan melihat dari KD-nya karena pada indikator ini melihat capaian yang ingin dicapai dari proses pembelajaran. 5. Tujuan Pembelajaran peneliti telah menemukan guru telah mengembangkan dan menerapkan perangkat pembelajaran (RPP), untuk menentukan tujuan pembelajaran paling tidak mengandung dua aspek yaitu peserta didik dan kemampuan, yang dimana pada tujuan pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam melakukan berbagai hal serta peserta didik harus mampu mencapai tujuan yang akan dicapai sesuai dengan indikator dan KD. 6. Materi Pelajaran guru telah mengembangkan dan menerapkan perangkat pembelajaran (RPP) pada materi pelajaran hal ini dapat dilihat dari guru mengembangkan sesuai dengan potensi dan karakteristik peserta didik, disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta keluasan materi pelajaran yang telah diajarkan. 7. Metode

pembelajaran guru telah mengembangkan RPP pada metode pelajaran dengan mengembangkannya agar siswa bisa berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. 8. Kegiatan Pembelajaran guru telah mengembangkan dan menerapkan RPP pada kegiatan pembelajaran mulai dari mengembangkan kegiatan pembukaan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. 9. Media/Alat Pembelajaran guru telah mengembangkan dan menerapkan perangkat pembelajaran RPP pada Media/alat pembelajaran dengan memilih media yang mudah dimengerti oleh peserta didik, dimana media yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 10. Sumber Pembelajaran guru telah mengembangkan dan menerapkan sumber pembelajaran yang dimana dalam mengembangkan sumber pembelajaran ini harus disesuaikan dengan tujuan, indikator, dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 11. Penilaian guru telah mengembangkan RPP pada proses penilaian pembelajaran yang memuat pada pengetahuan, keaktifan, sikap dan kreativitas siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada kepala sekolah, 7 orang guru kelas, dan 2 orang guru mata pelajaran di SDN 2 Gondang sudah mengembangkan perangkat pembelajaran RPP yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik. Serta perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan tersebut kemudian diterapkan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung yang disesuaikan dengan pedoman dan dokumen-dokumen kurikulum 2013.

Rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang telah dikembangkan dan diterapkan oleh ke-7 guru kelas dan 2 orang guru mata pelajaran di SDN 2 Gondang tersebut terdiri dari beberapa komponen yaitu: Identitas RPP, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pelajaran, media dan alat pembelajaran, dan sumber pembelajaran, serta tidak lupa pula guru memberikan penilaian terhadap siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan: Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dikembangkan oleh guru kelas sesuai dengan karakteristik peserta didik dan telah sesuai dengan prosedur dan dokumen kurikulum 2013, hal ini peneliti melihatnya ketika melakukan observasi di tiap-tiap kelas saat para guru telah melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SDN 2 Gondang telah diterapkan oleh guru dengan baik, RPP yang telah diterapkan oleh ibu bapak guru di SDN 2 Gondang ini sangat sesuai dengan dokumen RPP kurikulum 2013, karena di sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013 sejak beberapa tahun yang lalu.

Daftar Pustaka

Aggito, Albi. (2021). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Cv Jejak.

- Ansory, Miksan. (2020). *Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung : Citra Umbara, 2020).
- Ghony, M Djunaidi, Fauzan Almanshur. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Timur: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2019). *Guru Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Noviatmi, Andri. (2020). *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sd/Mi*. Tesis Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugraha, Moh Fahmi. (2020). *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Nur Pidia, Latifah. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar*, Volume 24 Artikel, Akses Pada 2019.
- Nurjanah, Siti. (2019). *Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Di Sdn 02 Glonggong Dolopo Madiun*, Skripsi Fakultas Tarbiyyah Dan Ilmu Pendidikan Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Permendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Guru, Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Prastowo, Andi. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Ratna, Puri Sari. (2019). *Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Hak Cipta.
- Saimonia, Rizki Maria. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 Di Sd*. Skripsi Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran, Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shobirin, Ma`As. (2016). *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.